

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah tahapan-tahapan penelitian dilakukan kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian kali ini adalah :

1. Sistem penalaran berbasis kasus yang telah dibuat mampu menerapkan keahlian seorang pakar atau ahli (dokter umum) pada RSUD Muhammadiyah Delanggu.
2. Sistem penalaran berbasis kasus (*case-based reasoning*) untuk diagnosa 5 jenis penyakit mengeluarkan solusi diagnosa yang disarankan dari hasil perhitungan *similarity* dengan batas minimum yang telah ditentukan yaitu 3 nilai *similar* tertinggi.
3. Sistem penalaran berbasis kasus untuk diagnosa penyakit memiliki fasilitas untuk akuisisi basis data kasus dengan memberikan bobot pada gejala. Fasilitas ini hanya dapat dilakukan oleh pakar yaitu orang yang memiliki hak akses pengolahan data.
4. Berdasarkan hasil pengujian sistem, keluaran yang dihasilkan oleh sistem sama dengan perhitungan manual. Dengan demikian, sistem telah berhasil melakukan perhitungan menggunakan algoritma *nearest neighbour*.

5.2 Saran

Pada penulisan Skripsi ini tentu masih banyak kekurangan, dan mungkin dapat disempurnakan oleh penelitian-penelitian berikutnya. Untuk lebih menyempurnakan program ini penulis memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Mengembangkan sistem penalaran berbasis kasus untuk diagnosa penyakit dengan menggunakan metode lain selain *nearest neighbour*.
2. Dalam aplikasi sistem penalaran berbasis kasus ini jenis penyakit yang diteliti masih tergolong penyakit umum, diharapkan untuk penelitian berikutnya agar dapat melakukan penelitian kelompok diagnosa dengan jenis penyakit yang lebih khusus.
3. Mengembangkan sistem penalaran berbasis kasus untuk identifikasi penyakit lain dengan menggunakan metode *nearest neighbour*.
4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk membuat aplikasi sejenis yang dapat di akses secara *online* agar dapat digunakan oleh banyak pihak.